

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Takhashush Tahfidhul Qur'an Cilacap.

1. Sejarah dan Dinamika

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal yang lahir di lingkungan pondok pesantren, awal berdirinya Madrasah *Tsanawiyah Takhashush Tahfidul Qur'an* (MTs TTQ) Cilacap di dasari oleh sebuah pemikiran akan perlunya memberikan pendidikan formal kepada santri yang mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kebonbaru Cilacap untuk memberikan bekal pendidikan formal setingkat SMP.

Berlandaskan dasar pikir tersebut, maka MTs TTQ Cilacap ini resmi berdiri pada tahun 1986, dengan mendapatkan piagam madrasah pada 15 November 1986, kemudian pada tanggal 22 Februari 1995 mendapat piagam Terdaftar, selanjutnya mendapat Akreditasi Diakui pada 26 Juni 2000, tahun 2009 dan saat ini masih mendapatkan akreditasi B. (Dokumen MTs TTQ Cilacap, 2020)

Dalam perkembangannya keberadaan MTs TTQ Cilacap mendapat perhatian dan sambutan positif dari masyarakat, sehingga dari tahun ke tahun siswa yang belajar di MTs TTQ Cilacap tidak saja dari kalangan pondok pesantren, namun juga sebagian besar adalah masyarakat sekitar pondok pesantren. Hal ini dikarenakan karena suatu anggapan bahwa terdapat dikotomi ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, sehingga bagi mereka yang menguasai ilmu pengetahuan umum akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, konsekuensinya masyarakat masih lebih menjatuhkan pilihannya pada sekolah-sekolah umum.

Kondisi ini menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi MTs TTQ untuk mensiasati fenomena masyarakat tersebut dengan lebih berbenah diri dan berbagai upaya telah dilakukan. Dengan kondisi Suprastruktur maupun infrastruktur yang kurang memadai, upaya dilakukan dengan memulai pembinaan tenaga edukatif maupun administratif, serta pembangunan fasilitas fisik dan pengadaan sarana dan prasarana. (Dokumen MTs TTQ, 2020)

2. Profil Sekolah MTs TTQ Cilacap

Penelitian ini dilakukan di MTs TTQ Cilacap adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di Jalan Kolonel Sugiono No. 28 RT 02 RW 04 Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 53211, Nomor telepon (0282) 537159. Letak MTs TTQ Cilacap sangat strategis karena di daerah perkotaan dan dekat dengan objek wisata pantai teluk penyu yang mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga jalur transportasi menuju sekolah tersebut tidak mengalami kesulitan.

MTs TTQ Cilacap merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Ya Bakii Cilacap dan berdiri pada tahun 1971. MTs TTQ sendiri berdiri pada tahun 1986 dengan nomor NSS 121233010012, NPSN 20300766, dan mendapatkan akreditasi B.

Pada tahun 2020-2021 ini kepala sekolah MTs TTQ Cilacap berada dalam pimpinan Bapak Mohamad Amin Wafai, M.Pd.I. (Arsip Dokumen MTs TTQ Cilacap, 2020)

3. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, maka tersusunlah visi sekolah. Adapun visi MTs TTQ Cilacap adalah: Terwujudnya Insan Berkarakter, Berprestasi, Terampil, dan Berakhlak Mulia.

a. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agama islam sehingga menjadi peserta didik yang berpola pikir, bertutur kata, bersikap dan berperilaku islami.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif yang membuat siswa mengembangkan potensi kompetensinya.
- 3) Mendorong warga sekolah untuk mengembangkan diri secara progresif dan optimal.
- 4) Mengembangkan kebiasaan perilaku dan Akhlak mulia.
- 5) Berkoordinasi secara aktif dan efektif diantara siswa, orang tua dan masyarakat untuk mendapatkan tujuan pendidikan. (Dokumen MTs TTQ Cilacap, 2020)

b. Tujuan

- 1) Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar proses.

- 2) Madrasah memiliki sarana prasarana yang dipersyaratkan sesuai dengan SPM (Standart Pelayanan Minimum).
- 3) Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan bidang masing-masing.
- 4) Madrasah memiliki prestasi akademik dan non akademik tingkat kecamatan, yayasan, dan kabupaten, khususnya bidang agama.
- 5) Madrasah memiliki ruang praktek IPA dan TIK yang layak agar siswa mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) MTs TTQ Cilacap menjadi Lembaga Pendidikan yang dipercaya dan dipilih oleh masyarakat. (Dokumen MTs TTQ Cilacap, 2020)

4. Sarana dan Prasarana MTs TTQ Cilacap

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs TTQ Cilacap dapat dirinci pada tabel di bawah ini:

a. Tanah dan Bangunan

- 1) Luas Tanah yang dimiliki : 1.155,29 m²
- 2) Luas Tanah bersertifikat : 1.155,29 m²
- 3) Luas Bangunan : 860 m²

b. Ruangan dan Gedung

Tabel.1

Data Ruangan dan Gedung MTs TTQ Cilacap (Dokumentasi
MTs TTQ, 2020)

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi		Kurang
				Baik	Buruk	
1.	R. Kelas	9	640	√	-	-
2.	R. Administrasi	1	42	√	-	-
3.	R. Kepala	1	15	√	-	-
4.	R. Guru	1	64	√	-	-
5.	R. Perpustakaan	1	49	√	-	-
6.	R. Laboratorium	1	56	√	-	-
7.	R. UKS	-	-	-	-	-
8.	R. Keterampilan	-	-	-	-	√
9.	Musholla	2	80	√	-	-
10.	Km. Mandi/Wc	4	48	2	2	-
11.	Gudang	-	-	-	-	√

c. Peralatan dan Inventarisasi Kantor

Tabel. 2

Data Peralatan dan Inventarisasi Kantor MTs TTQ Cilacap

(Dokumentasi MTs TTQ Cilacap, 2020)

No	Jenis	Unit	Kondisi		Kurang
			Baik	Buruk	
1.	Meubelair Siswa	192	√	-	-
2.	Komputer	15	√	-	-
3.	Telpon	2	√	-	-
4.	Meubelair Guru	40	√	-	-
5.	Sumber air bersih	1	√	-	-
6.	Kend. Roda dua	-	-	-	1
7.	Peralatan Lab	1		√	1
8.	Sound System	1	√	-	-
9.	Peralatan OR	3		√	3
10.	Peralatan seni	2	√	-	1
11.	Peralatan UKS	1	-	-	-

5. Keadaan Guru dan Karyawan

a) Keadaan Guru dan Karyawan

Peran Guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu tugas yang diemban guru tidaklah mudah. Guru yang baik harus mengerti dan paham tentang hakekat sejati seorang guru, hakekat guru juga dapat dipelajari dari definisi atau pengertian dari istilah guru itu sendiri. Guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

Guru di MTs TTQ Cilacap adalah orang yang menjadi tenaga pengajar pada bidang mata pelajarannya. Sedangkan karyawan atau staf administrasi di MTs TTQ Cilacap adalah pegawai yang menangani dan bertanggung jawab dalam bidang ketatausahaan sekolah. Adapun keadaan guru dan karyawan di MTs TTQ Cilacap tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Keadaan Guru dan Karyawan MTs TTQ Cilacap

Tabel. 3

Keadaan Guru dan Karyawan MTs TTQ Cilacap Tahun

Pelajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Tempat/Tgl Lahir	Jabatan	TMT	Pendidikan Terakhir
1.	Mohamad Amin Wafai, S.Pd.I	Cilacap, 27 Juni 1986	Guru	01 Juli 2008	S2
2.	Wahyu Haryanto, S.Pd.I	Cilacap, 19 Februari 1963	Guru	01 Juli 1985	S1
3.	Sumarsono, S.Pd	Boyolali, 12 Juni 1964	Guru	01 Juli 2008	S1
4.	Hardani Yuswaedi, S.Pd	Klaten, 29 Desember 1970	Guru	01 Juli 2008	S1
5.	Laras Budi Kanastri, S.Pd	Cilacap, 20 Mei 1977	Guru	01 Juli 2009	S1
6.	Trisno, S.Pd.I	Cilacap, 06 Maret 1980	Guru	07 Januari 2005	S1
7.	Rusmanto, S.Pd.I	Cilacap, 15 Juli 1979	Guru	01 Juli 2007	S1
8.	Eti Setyawati, S.Pd.I	Cilacap, 16 Agustus 1989	Guru	01 Juli 2008	S1
9.	Rumiatun, S.Pd.I	Cilacap, 27 Agustus 1989	Guru	01 Juli 2008	S1
10.	Avia Yusdiana, S.Pd	Cilacap, 27 Juni 1986	Guru	01 Juli 2008	S1
11.	Nur Amalina, SE	Cilacap, 30 Agustus 1981	Guru	01 Juli 2008	S1
12.	Eva Agusning Wulandari, S.Pd	Sumbawa, 25 Mei 1987	Guru	01 Januari 2010	S1

13.	Sri Ratna Kuntanaeni, S.Psi	Tegal, 26 Juli 1976	Guru	01 Juli 2016	S1
14.	Eky Roro Nekowati, S.Pd	Banyumas, 12 Februari 1983	Guru Wiyatab akti	01 Juli 2017	S1
15.	Dra. Toer Parwati	Banyumas, 08 September 1965	Guru Wiyatab akti	02 Januari 2018	S1
16.	Tri Wahyuningsih, S.Pd	Cilacap, 06 Juli 1982	Guru Wiyatab akti	24 September 2019	S1
17.	Nila Kamalu Ni'mah ME, S.Pd	Cilacap, 03 Mei 1995	Guru	01 November 2018	S1
18.	Luthfi Fauzia, S.Pd	Cilacap, 16 September 1995	Guru	16 Februari 2018	S1
19.	Sahal Asror	Cilacap, 05 Desember 1995	Guru	01 Juli 2014	MA
20.	Mei Purwaningrum	Cilacap, 04 Mei 1988	Guru	01 Juli 2018	SMK
21.	Naeli Mukaromah	Cilacap, 05 September 1995	Guru	01 Juli 2014	MA
22.	Nurul Alfiah	Cilacap, 22 Juli 1997	Karyawati	09 Juli 2014	MA
23.	Cholilurrohman	Cilacap, 10 Agustus 1998	Karyawan	09 Juli 2015	MA
24.	Rohman Husaini	Cilacap, 27 Maret 2000	Karyawan	15 Juli 2020	MA
25.	Ana Durotul Khasanah	Cilacap, 07 Juni 1999	Karyawati	09 Juli 2016	MA

(Dokumentasi MTs TTQ Cilacap, 2020)

6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Untuk melihat gambaran secara jelas jumlah keadaan peserta didik di MTs TTQ Cilacap dapat melihat tabel di bawah ini:

Tabel. 4

Data Keadaan Peserta didik

Tahun Pelajaran 2020/2021 bulan September 2020 (Dokumentasi MTs TTQ Cilacap, 2020)

Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa
VII	2	47 Siswa
VIII	2	58 Siswa
IX	3	71 Siswa
TOTAL		176 Siswa

Dari tabel tersebut bahwa peserta didik di MTs TTQ Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021 bulan September 2020 Kelas VII berjumlah 47 Siswa, Kelas VIII berjumlah 58 Siswa, Kelas IX berjumlah 71 Siswa. Jadi, total seluruhnya adalah 176 peserta didik.

7. Data Struktur Organisasi Sekolah

Tugas guru dan karyawan di dalam sekolah dapat dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsinya, sesuai dalam struktur organisasi sekolah. Di dalam sebuah sekolah tentu memiliki gambaran tugas yang disederhanakan dalam sebuah struktur organisasi sekolah. Dalam struktur tersebut, kita dapat mengetahui bahwa seseorang dikatakan sebagai pimpinan ataupun bukan. Dengan struktur pula kita dapat mengetahui proses birokrasi yang seharusnya dalam sebuah sekolah.

Manfaat atau fungsi dari struktur organisasi sekolah itu sendiri adalah supaya terjadi kejelasan tugas dan fungsi dari setiap komponen yang tercantum dalam struktur tersebut.

Jika dilihat, maka struktur di sekolah memiliki peran sentral yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, wali kelas hingga TU. Semua hal tersebut tidak akan memiliki tugas dan fungsi yang sama dalam sebuah organisasi. Ada yang memimpin dan ada pula yang dipimpin. Semua sama-sama memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan apa yang menjadi tugas pokok dari setiap komponen struktur organisasi tersebut.

Adapun struktur MTs TTQ Cilacap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 5
“Struktur Organisasi MTs TTQ Cilacap”
Tahun Pelajaran 2020/2021.

No	Jabatan	Nama	NIKY
1.	Kepala Sekolah	Mohammad Amin Wafai, S.Pd.I.	071 004 623
2.	Wakaur Kurikulum	Sumarsono, S.Pd.	071 004 621
3.	Wakaur Kesiswaan	Rusmanto, S.Pd.I.	071 004 611
4.	Wakaur Sarpras	Wahyu Haryanto, S.Pd.I.	071 004 347
5.	Bendahara Sekolah	Trisno, S.Pd.I.	071 004 352
6.	Kepala Tata Usaha	Nurul Alfiah	071 004 1114
7.	Kepala Laboraturium IPA	Hardani Yuswaedi, S.Pd.	071 004 622
8.	Bimbingan dan Konseling	Sri Ratna Kuntanaeni, S.Psi.	071 005 1153
9.	Wali Kelas VII A	Naeli Mukaromah	071 004 1115
10.	Wali Kelas VII B	Laras Budi Kanastri, S.Pd.	071 004 845
11.	Wali Kelas VIII A	Nur Amalina, S.E.	071 004 619
12.	Wali Kelas VIII B	Sahal Asror	071 005 1117
13.	Wali Kelas IX A	Luthfi Fauzi, S.Pd.	-

14.	Wali Kelas IX B	Eva Agusning Wulandari, S.Pd.	071 004 847
15.	Wali Kelas IX C	Avia Yusdiana, S.Pd.	071 004 618
16.	Pembina Osis	Eva Agusning Wulandari, S.Pd.	071 004 847
17.	Pembina Pramuka	Sahal Asror	071 005 1117
18.	Karyawan	Muhammad Mujahidin	071 004 1111
19.	Karyawan	Barrotut Taqiyyah	071 004 1112
20.	Karyawan	Nurul Alfiah	071 004 1114
21.	Karyawan	Cholilurrohman	-
22.	Karyawan	Rohman Husaini	-
23.	Karyawan	Ana Durotul Hasanah	-
24.	Karyawan	Nur Aeni	-

(Dokumentasi MTs TTQ Cilacap, 2020)

8. Kurikulum Pembelajaran MTs TTQ Cilacap

Kurikulum yang diterapkan di MTs TTQ Cilacap mengacu pada Kurikulum Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Berdasarkan evaluasi diri madrasah tahun pelajaran 2020/2021, masih ada yang belum mencapai target yang ingin dicapai terutama Standar Isi, Standar Proses, Standar Pembiayaan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, dan Standar Penilaian.

Kurikulum MTs TTQ Cilacap pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah menggunakan kurikulum 2013 yang memiliki karakteristik tersendiri. Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai acuan madrasah dalam penyusunan dan pengembangan program pendidikan yang akan dilaksanakan, agar sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum ini, MTs TTQ Cilacap melibatkan seluruh warga madrasah dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Dari penjelasan dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi

pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Dokumentasi Kurikulum MTs TTQ Cilacap, 2020)

Struktur Kurikulum MTs TTQ Cilacap tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

a) Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum merupakan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Struktur kurikulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas VII sd kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memuat 15 mata pelajaran, yang terbagi dalam komponen kelompok A: 11 mata pelajaran dan kelompok B: 4 mata pelajaran.
- b. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajar/diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengespresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta

didik sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan pengembangan diri di MTs TTQ Cilacap dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru mata pelajaran atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan di bidang ekstrakurikuler yang telah ditentukan oleh madrasah. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik.

- c. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam tabel struktur kurikulum.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran 2020/2021 adalah 38 minggu, dengan rincian semester 1=18 minggu, dan semester 2= 18 minggu.

(Dokumen Kurikulum MTs TTQ Cilacap, 2020)

Tabel. 6

Struktur Kurikulum Kelas VII, VIII dan IX MTs TTQ Cilacap

Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Perminggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				

1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani Olahraga	3	3	3
3.	Prakarya	2	1	1
Mulok				
4.	Bahasa Jawa	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		48	48	48

Keterangan:

Mata pelajaran Seni Budaya untuk kelas 7 adalah 3 JTM dan untuk kelas 8 dan 9 sejumlah 2 jam, dan untuk mapel prakarya kelas 8 dan 9 masing-masing 1 mengacu kepada KMA 184 Tahun 2019, bahwa madrasah dapat menambah atau mengurangi jam pada kelompok B, beban belajar maksimal 6 jam pelajaran (sudah termasuk muatan lokal), maka untuk mata pelajaran Bahasa Jawa menjadi 2 jam pelajaran per minggu. (Dokumentasi MTs TTQ Cilacap, 2020)

B. Hasil Penelitian

1. Peran Guru dalam Mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam Setiap Pembelajaran di MTs TTQ Cilacap

Peran guru merupakan usaha yang sangat penting dalam berinteraksi dengan anak didik dan mampu memerlukan kemahiran sosial dan sosialisasi terhadap peserta didik, lingkungan sekolah, ataupun lingkungan masyarakat. Serta sebagai motivator, inspirator maupun demonstrator.

Guru ataupun karyawan MTs TTQ Cilacap dalam keseharian menjalani aktifitas dengan baik di MTs TTQ Cilacap, selama penulis melakukan penelitian di sekolah, guru di MTs TTQ Cilacap melakukan proses pembelajaran di kelas dengan beberapa metode, yaitu: metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab.

Dalam hal ini peneliti, melihat langsung bapak/ibu guru dalam proses belajar mengajar di kelas, dan menurut pengamatan peneliti, ada sebagian guru yang melakukan penyisipan ilmu agama dalam proses belajar dan mengajarnya. Di MTs TTQ Cilacap, guru yang sudah menerapkan sinkronisasi antara pelajaran umum dengan Al Qur'an dan Al Hadits nya (ilmu agama) adalah guru ilmu pengetahuan alam (IPA) yaitu Hardani Yuswaedi, S.Pd., dan guru matematika, yaitu Sahal Asror (Wawancara dengan Hardani Yuswaedi dan Sahal Asror).

Guru-guru yang mengampu pelajaran yang berbasis agama seperti Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Al Qur'an dan Al Hadits tentunya sudah pasti menerapkan sinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits (ilmu agama).

Setelah peneliti melakukan penelitian dan sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu Peran Guru dalam Mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam Setiap Pembelajaran di MTs TTQ Cilacap, maka ilmu agama di MTs TTQ Cilacap sangat bagus untuk diterapkan, terutama untuk sekolah-sekolah yang berbasis agama seperti MTs TTQ Cilacap. Dari hasil wawancara yang telah diajukan peneliti, sebagian besar bapak/ibu guru setuju dan mendukung dengan penerapan sinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam pembelajaran di MTs TTQ Cilacap tersebut.

Adapun permasalahan yang ada dalam suatu sinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam pembelajaran di MTs TTQ Cilacap adalah tenaga pengajar yang mengajarkan pengetahuan umum, dan bukan lulusan dari perguruan tinggi yang berbasis agama mereka terkendala untuk menerapkan hal tersebut karena keterbatasan ilmu agama yang mereka miliki

Dari hal tersebut, yang sebenarnya menjadi masukan untuk sekolah-sekolah yang berbasis agama dalam perekrutan tenaga pengajar terutama yang mengampu pelajaran umum, seharusnya menguasai ilmu agama, lebih bagus lagi jika sekolah mengadakan pengajian rutin (mingguan/bulanan) untuk guru dan karyawan sekolah, sehingga

diharapkan ilmu agama mereka semakin meningkat dan bisa menambah nilai *plus* dalam mengajar anak didiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Mensinkronisasi Al Qur'an dan Al Hadits dalam Setiap Pembelajaran sangat baik jika diterapkan di MTs TTQ Cilacap.
2. Guru dan siswa sangat setuju dan mendukung jika diterapkan di kelas pada saat pembelajaran.
3. Guru-guru di MTs TTQ Cilacap masih terkendala dalam mensinkronisasikan Al Qur'an dan Al Hadits pada setiap pembelajaran karena keterbatasan ilmu agama yang dimilikinya. Guru-guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum diperlukan motivasi untuk mempelajari ilmu agama, agar bermanfaat untuk dirinya sendiri dan bisa memberikan pelajaran yang lebih baik untuk para siswanya, Sehingga dapat mencetak siswa yang berilmu dan bertaqwa.